

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep peserta didik pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran berpikir induktif dengan menggunakan *Mind Mapping* pada materi pokok elastisitas dan hukum Hooke di Kelas XI MIA 5 semester I Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020 diperoleh rata-rata *Pretest* 35,20 dan rata-rata *Posttest* 79,57.
2. Pemahaman konsep peserta didik pada kelas kontrol dengan penerapan pembelajaran konvensional pada materi pokok elastisitas dan hukum Hooke di Kelas XI MIA 4 semester I Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020 diperoleh rata-rata *Pretest* 32,26 dan rata-rata *Posttest* 63,87.
3. Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berpikir induktif dengan menggunakan *Mind Mapping* pada materi pokok elastisitas dan hukum Hooke semester I di kelas XI MIA 5 Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan T.P. 2019/2020, diperoleh rata-rata nilai persentase aktivitas peserta didik sebesar 71,72% dengan kategori Aktif, dengan mengalami peningkatan dalam tiap pertemuannya. Pada pertemuan I sebesar 62,84% dengan kategori cukup aktif, meningkat pada pertemuan II menjadi 73,48% dengan kategori aktif, dan meningkat pada pertemuan III menjadi 78,85% dengan kategori aktif.
4. Ada pengaruh dari model pembelajaran berpikir induktif menggunakan *Mind Mapping* terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi pokok elastisitas dan hukum hooke kelas XI semester I di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan T.P 2019/2020. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $6,79 > 1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

5.2 Saran

1. Selama kegiatan pembelajaran, peserta didik kurang memiliki keinginan untuk menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang dilakukan hal tersebut membuat kondisi peserta didik didalam kelas masih kurang kondusif sehingga disarankan untuk terus memfokuskan perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan cara menarik perhatian peserta didik dan melatih peserta didik dalam mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran.
2. Laboratorium yang ada disekolah baiknya dapat digunakan secara rutin untuk kegiatan praktikum peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan praktikum dilaboratorium sekolah sebagaimana mestinya.
3. Pada penerapan model pembelajaran berpikir induktif, masih banyak peserta didik yang belum terlatih dengan cara pembelajarannya terutama pada fase 9 yaitu membuktikan prediksi dimana pada fase ini peserta didik terkendala untuk membuktikan kebenaran hipotesis dari konsep yang peserta didik peroleh karena peserta didik kurang mampu mencari keterkaitan permasalahan yang disajikan dengan kehidupan sehari-hari, serta kurangnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mencari kebenaran akan jawaban yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber hal ini disarankan agar peserta didik lebih ditekankan untuk mencari sumber lain dan tidak hanya menggunakan sumber belajar yang guru berikan.
4. Mahasiswa calon guru atau guru yang menerapkan model pembelajaran berpikir induktif dengan menggunakan *Mind Mapping* sebaiknya memperhatikan efisien waktu untuk setiap fase di dalam model pembelajaran berpikir induktif khususnya pembagian kelompok untuk melakukan eksperimen serta penyusunan RPP dengan pembagian waktu yang spesifik pada tiap-tiap fase model pembelajaran berpikir induktif dengan menggunakan *Mind Mapping*.